

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. BMT UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin merupakan salah satu lembaga koperasi syariah yang juga melakukan kegiatan pelelangan barang jaminan yang diakibatkan pihak nasabah tidak bisa mengansur atau membayar angusran dan terjadi pembiayaan bermasalah dan akan dilakukan pelelangan. Sebelum pelaksanaan lelang barang jaminan pembiayaan bermasalah maka akan dilakuan persiapan lelang, proses lelang, tata cara lelang hingga pelaksanaan sampai menuju kesepatan dan penyerahan dokumen serta pencatatan. (dalam hal ini memiliki 4 aspek yaitu 1.persipan, 2. Pelaksanaan, 3. Risalah, dan 4. Pencatatan), maka akan terjadinya pelaksanaan lelang yang sampai di mana akan adanya risalah lelang sampai pada akad dan proses terakhir yaitu pada pembukuan dan pelaporan lelang.
2. Penelitian menyimpulkan bahwa jika dilihat berdasarkan kepatuhan Fatwa DSN tentang Rahn yang di mana fatwa DSN tangtng rahn No. 25/DSN-MUI/III/2000 pada peringatan jatuh temponpihak BMT patuh berdasarkan Fatwa DSN tentang rahn. Sedangkan keuntungan dan

kerugian hasil penjualan pihak BMT tidak patuh pada fatwa DSN, jika terdapat kelebihan hasil penjualan marhun maka pihak BMT mengembalikan kelebihannya. Namun pada pelaksanaannya di BMT UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin, ketika terjadi kekurangan dari hasil penjualan marhun pihak rahin tidak wajib untuk membayarkan kekurangannya.

B. Saran

1. Untuk penulis selanjutnya yang akan mengangkat judul yang sama ataupun yang memiliki kemiripan judul pada saya, saya harap anda memperhatikan proses kegiatan pelaksanaan secara menyeluruh, melakukan observasi secara rinci dan melakukan wawancara secara detail dan melakukan pemahaman dulu sebelum mengolahnya ke dalam tulisan agar supaya tidak terjadi kesalahfahaman, anda juga bisa menambahkan kendala-kendala apa saja yang dialami nasaba sehingga menimbulkan ketidak bisaan membayar atau tidak melakukan tanggung jawabnya dikarenakan di penelitian saya ini tidak terlalu membahas tentang itu dan dapat dipahami dengan mudah oleh para pembaca.